

Pengaruh Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur

Amelia Permata Dewi¹, Audrey Marcelia², Shanne Oktaviane³, Carmel Meiden⁴
^{1,2,3,4}Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta

32200147@student.kwikkiangie.ac.id¹, 32200011@student.kwikkiangie.ac.id²,
35200333@student.kwikkiangie.ac.id³, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id⁴

ABSTRACT

Working capital turnover can be used as a reference for assessing the efficiency of working capital managed by an entity in a period that is used to carry out daily operations, as well as to support the sales and growth of the entity. This study aims to determine the level of influence of Working Capital Turnover on profitability with net profit margin ratio in manufacturing companies from various sectors. This study used the Systematic Literature Review (SLR) method to look at influential journals using the Perish or Publish (PoP) search engine to collect data using the observation method from several research journal documentation with appropriate topics. Selected articles were collected as many as 30 articles/journals with a span of 10 years, namely 2012-2022 which became the source of data in the preparation of this research report. The results of this study indicate that Working Capital Turnover has no significant effect on the profitability of manufacturing companies.

Keywords: *Working Capital Turnover, Profitability, Working Capital.*

1. Latar Belakang

Setiap perusahaan dari berbagai sektor pasti memiliki satu tujuan utama sejak didirikannya, yakni untuk mendapatkan laba atau profitabilitas yang tinggi dari hasil operasional perusahaannya. Dalam meraih tujuan utama tersebut, perusahaan harus bisa mensiasati atau menyusun strategi yang kuat supaya kegiatan operasional yang dijalankan bisa menghasilkan *output* yang maksimal dengan dana yang mendukung, sehingga transaksi yang akan terjadi dalam rangka operasional perusahaan bisa dilangsungkan dengan baik dengan modal kerja (*working capital*) yang telah dianggarkan perusahaan (Kieso et al., 2020).

Perolehan untung atau laba bisa dikatakan menjadi salah satu pertanda baiknya kondisi suatu perusahaan. Semakin tinggi untung yang didapat, semakin baik prestasi yang dicapai perusahaan (Saputro, 2019). Modal kerja dimiliki oleh setiap perusahaan dapat dilihat efektifitas dan efisiensinya dari perputaran modal kerja. Semakin tinggi dan cepat perputaran modal suatu perusahaan, maka semakin baik perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien sehingga laba atau profitabilitas pun meningkat. Perusahaan dinilai bisa memperoleh laba yang tinggi bila mampu mengolah sumber daya dalam perusahaan dengan baik (D. Wulandari, 2021).

Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur adalah yang menjadi subjek utama. Dalam operasionalnya, perusahaan manufaktur sangat bergantung pada hasil produksi (*output*) yang dihasilkan dari pemanfaatan modal kerja (*working capital*) perusahaan.

2. Kajian Pustaka

a) *Working Capital* (Modal Kerja)

Sri Dwi Ari Ambarwati (2010) menyimpulkan bahwa modal kerja merupakan modal yang harus ada dalam perusahaan sehingga dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan menjadi lancar serta mampu mencapai tujuan akhir perusahaan yaitu mendapat laba yang maksimal. Modal kerja bisa diperoleh dengan modal pribadi maupun mengajukan pinjaman di bank.

b) Konsep *Working Capital* (Modal Kerja)

Menurut beberapa sumber yang ada, konsep *Working Capital* dibagi menjadi tiga konsep antara lain:

1. Kuantitatif

Konsep ini berpendapat bahwa modal kerja berasal dari total aktiva lancar yang sering disebut dengan *Gross Working Capital*. Modal kerja kotor diterapkan untuk mencukupi biaya operasional perusahaan, baik secara rutin maupun jangka pendek.

2. Kualitatif

Konsep ini menilai bahwa modal kerja berasal dari lebih atau selisih total aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Total aktiva lancar ini berasal dari modal pemilik ataupun pinjaman jangka panjang. Konsep ini dikenal dengan *Net Working Capital*.

3. Fungsional

Konsep ini menekan fungsi sebagai dana perusahaan dalam meraih keuntungan atau profitabilitas pokok perusahaan. Perusahaan menggunakan dana seefektif mungkin untuk mendapat keuntungan. Semakin tinggi dana yang digunakan, semakin tinggi pula laba yang diperoleh.

c) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Working Capital Turnover (WCTO) menurut Riyanto (2008) adalah rasio aktivitas dalam mengukur penjualan dengan total modal kerja rata-rata (*Average Working Capital*). Apabila rendah maka terindikasi bahwa adanya kelebihan modal kerja yang berasal dari saldo kas perputaran piutang hingga *inventory* dengan jumlah besar (Widiyanti & Bakar, 2014).

d) Keuntungan penggunaan Perputaran Modal Kerja (WCTO)

1. Meningkatkan kesehatan keuangan secara keseluruhan

Ketika suatu perusahaan berada di bawah rasio perputaran modal kerja, perusahaan kemungkinan dapat mengalami kekurangan dana dalam kegiatan operasional sehari-harinya dan utang jangka pendek. Piutang, manajemen utang dan saham perusahaan, dapat memastikan bahwa perusahaan mengelola keuangan kemana dan bagaimana pengalokasiannya dengan efektif untuk efisiensi maksimal.

2. Menjamin tingkat likuiditas

Dengan penggunaan rasio perputaran modal kerja, dapat meningkatkan efisiensi dalam mengelola arus kas dengan maksimal. Rasio yang lebih tinggi akan menghasilkan perputaran modal yang baik dan dapat menarik minat investor dan peluang bagi perusahaan untuk meningkat pun tinggi.

3. Meningkatkan nilai perusahaan

Sama halnya dengan peningkatan kesehatan keuangan secara keseluruhan, nilai perusahaan dapat meningkat apabila rasio perputaran modal kerjanya tinggi. Ini dapat membantu perusahaan lebih unggul diantara para pesaing dan menghasilkan rasa hormat dan nilai tambah bagi perusahaan.

4. Mencegah gangguan operasi perusahaan

Penggunaan modal kerja dengan efektif dan efisien mampu meningkatkan pengelolaan kegiatan operasional perusahaan dan mengurangi hambatan dalam kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5. Meningkatkan profitabilitas

Perputaran modal kerja yang baik mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini bisa dicapai dengan mengurangi hambatan dalam kegiatan operasional dan peningkatan pengelolaan modal kerja.

e) Profitability (Profitabilitas)

Profitabilitas bisa menggambarkan keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan untung dalam suatu periode (Maulana & Ganesha, 2020). Digunakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, biasanya dengan rumus *Net Profit Margin* (NPM).

f) Jenis Rasio Profitabilitas

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Gross profit margin adalah rasio untuk mengukur profitabilitas dengan menilai persenan laba kotor terhadap pendapatan yang diperoleh dari *sales* perusahaan. Laba kotor dalam laporan arus kas mampu menggambarkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan perkiraan biaya yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \left(\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Laba pendapatan}} \right) \times 100\%$$

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net profit margin atau NPM adalah ratio untuk mengukur profitabilitas dalam menilai persentase laba bersih yang diperoleh dari pengurangan pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari *sales*. *Net profit* yang makin tinggi, semakin bagus kegiatan operasi perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam menilai persentase keuntungan yang didapat perusahaan total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa dinilai.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

4. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*)

ROE adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham perusahaan yang dinilai dalam persentase. ROE didapat dari penghasilan (*income*) perusahaan dengan modal kerja yang diinvestasikan oleh para pemegang saham, baik saham biasa maupun preferen.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

5. Rasio Pengembalian Penjualan (*Return on Sales Ratio*)

Merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur tingkat keuntungan perusahaan setelah dikurangi biaya variabel produksi seperti upah, bahan baku dan lain lain sebelum dikurang dengan pajak dan bunga. Rasio ini menampilkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari tiap penjualan yang biasa disebut dengan *margin* operasional.

$$\text{Return on Sales} = \left(\frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Penjualan}} \right) \times 100\%$$

6. Pengembalian Modal yang Digunakan (*Return on Capital Employed*)

ROCE adalah rasio untuk mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang digunakan. Modal yang digunakan ialah likuiditas perusahaan ditambah dengan kewajiban tidak lancar atau dapat dihitung dengan total aset dikurangi dengan kewajiban lancar.

$$\text{ROCE} = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Modal kerja}}$$

$$\text{ROCE} = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{(\text{Total aset} - \text{Kewajiban})}$$

7. *Return on Investment* (ROI)

Merupakan rasio yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak total aktiva. ROI digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan jumlah aktiva secara keseluruhan yang disediakan perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik kondisi perusahaan.

$$\text{ROI} = \left(\frac{\text{Laba atas investasi} - \text{Investasi awal}}{\text{Investasi}} \right) \times 100\%$$

8. *Earnings per Share* (EPS)

EPS merupakan rasio yang menilai kemampuan per lembar saham dalam memperoleh keuntungan untuk perusahaan. EPS adalah salah satu indikator penting bagi para pemegang saham dan calon pemegang saham untuk memperoleh laba.

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mendata jurnal atau artikel yang sesuai dengan tema yang diteliti yaitu untuk menilai pengaruh *working capital turnover* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

Dengan menggunakan 30 jurnal dan artikel yang diperoleh dari mesin pencari yaitu *Publish or Perish* (PoP) untuk menunjang pencarian awal (*article found*), penyeleksian tahap pertama (*candidate article*), dan akhirnya didapat artikel terpilih (*selected article*). Pengelolaan berbagai artikel tersebut dilakukan dengan bantuan *folder* pada aplikasi Mendeley versi 19.5.8 (Angeline, 2021).

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen:

a. Variabel Independen

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih tahunan}}{\text{Modal kerja}}$$

b. Variabel Dependen

Profitabilitas menurut Irham Fahmi (2015) ada 4 macam, yakni:

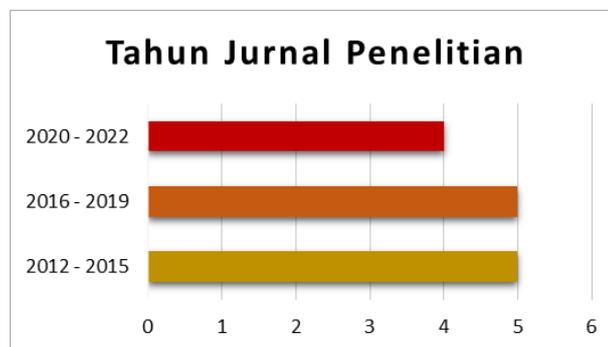
a) $\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$

b) $\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$

c) $\text{Gross Profit} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan bersih}}$

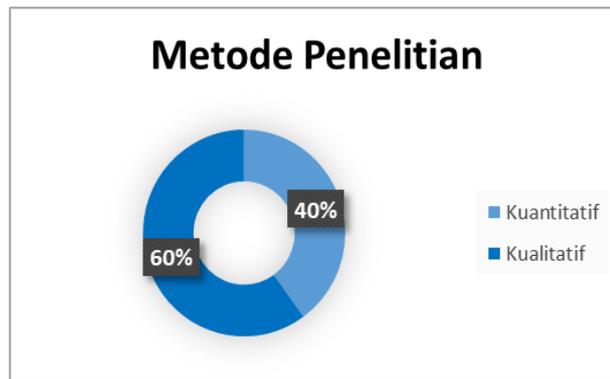
d) $\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$

4. Hasil dan Pembahasan



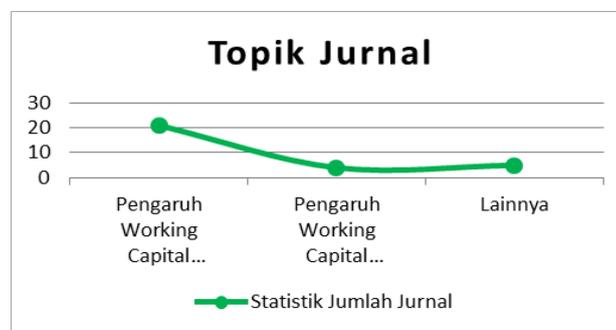
Grafik 1.1 Tahun Penerbitan Jurnal

Dari Grafik 1.1, dapat dilihat bahwa jurnal atau artikel penelitian mengenai *Working Capital Turn Over* terhadap Profitabilitas menurun di rangkaian tahun ketiga. Dapat dilihat pada rentang tahun 2012 – 2015 dan rentang tahun 2016 – 2020, jumlah artikel terkait yang terbit sebanyak 5 jurnal atau artikel, sedangkan di rentang tahun 2020 – 2022 jumlah artikel terkait yang terbit mengalami penurunan menjadi 4 jurnal atau artikel.



Grafik 1.2 Metode Penelitian

Grafik 1.2, dapat dilihat bahwa jurnal atau artikel yang telah ditetapkan sebagai *selected article* dikategorikan berdasarkan metode penelitian yang digunakan. 60% dari seluruh *selected article* atau sebanyak 18 jurnal atau artikel menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Sedangkan 40% dari seluruh *selected article* atau sebanyak 12 jurnal atau artikel menggunakan metode penelitian kuantitatif.



Grafik 1.3 Topik Jurnal

Pada grafik 1.3, dapat dilihat bahwa penelitian terhadap 30 jurnal dari tahun 2012 – 2022 lebih banyak yang membahas mengenai “Pengaruh *Working Capital* terhadap Profitabilitas” di sebuah perusahaan atau Bursa Efek Indonesia yang lebih tepatnya untuk jurnal mengenai “Pengaruh *Working Capital* terhadap Profitabilitas” sebanyak 21 jurnal atau artikel, untuk jurnal mengenai “Pengaruh *Working Capital* terhadap *Cash Holding*” sebanyak 4 jurnal atau artikel dan lainnya sebanyak 5 jurnal atau artikel. Jadi total kajian literatur yang digunakan adalah sebanyak 30 jurnal atau artikel, berikut rinciannya:

No	Judul Jurnal	Jumlah Hal	Jumlah Ref	Kesimpulan Jurnal
1.	Pengaruh Komponen <i>Working Capital</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Wijaya, 2012)	7	9	Komponen modal kerja mempunyai dampak krusial pada profitabilitas perusahaan. Rasio kewajiban lancar terhadap total aset, <i>current ratio</i> serta <i>leverage</i> berdampak negatif terhadap profitabilitas. Pada sisi lain, rasio asset lancar serta rasio likuiditas berdampak positif pada profitabilitas.
2.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (D. Wulandari, 2021)	12	9	Perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

No	Judul Jurnal	Jumlah Hal	Jumlah Ref	Kesimpulan Jurnal
3.	<i>Return On Equity (ROE) Dalam Memediasi Antara Kepemilikan Manajerial Dengan Modal Kerja (Working Capital)</i> (Mauliddah & Fajriah, 2021)	18	24	Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap modal kerja dan <i>ROE</i> , sedangkan <i>ROE</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap modal kerja, dan <i>ROE</i> tidak dapat memediasi pengaruh antara kepemilikan manajerial dengan modal kerja pada perusahaan di sektor telekomunikasi yang terdaftar ada BEI periode 2015-2019.
4.	Pengaruh <i>Working Capital Management</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Indeks LQ45 (Setiawati, 2022)	8	16	CATA sebagai <i>variable</i> independen berpengaruh positif signifikan terhadap EBITTA. <i>Working capital</i> atau <i>current asset</i> yang tinggi akan menaikkan profitabilitas perusahaan. Pengaruh positif dari <i>working capital</i> terhadap profitabilitas disebabkan oleh rendahnya tingkat utang perusahaan, yang tercermin dari pengaruh dan hubungan yang negatif signifikan antara utang dan profitabilitas perusahaan. TLTA sebagai <i>variable</i> independen berpengaruh negatif signifikan terhadap EBITTA. Bahwa <i>financial debt ratio</i> yang tinggi, menurunkan profitabilitas perusahaan.
5.	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (Ginting, 2018)	10	16	Secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa <i>current ratio, working capital turnover, serta total asset turnover</i> memiliki dampak yang signifikan serta positif terhadap <i>ROA</i> pada perusahaan. Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa total perputaran aset memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap <i>ROA</i> , sedangkan <i>current ratio</i> dan <i>working capital turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan.
6.	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja “ <i>Working Capital Turnover</i> ” Dan <i>Debt To Equity</i> Terhadap Profitabilitas “ <i>Return On Equity</i> ” Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Industri <i>Food And Beverages</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013 (Safar, 2020)	24	17	1. Pengaruh <i>working capital turn over</i> dan <i>debt to equity return on equity</i> pada perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. 2. Pengaruh <i>working capital turn over</i> terhadap <i>return on equity</i> berpengaruh positif dan signifikan dan antara <i>debt to equity</i> terhadap <i>return on equity</i> tidak terdapat pengaruh signifikan . 3. Pengaruh <i>working capital turn over</i> dan <i>debt to equity</i> terhadap <i>return on equity</i> dalam penelitian ini berkriteria lemah, berdasarkan hasil koefisien dan untuk angka <i>R square</i> yang diartikan bahwa <i>working capital turn over</i> dan <i>debt to equity</i> memiliki pengaruh terhadap <i>return on equity</i> dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
7.	Pengaruh Perputaran	7	8	Dapat disimpulkan bahwa walaupun

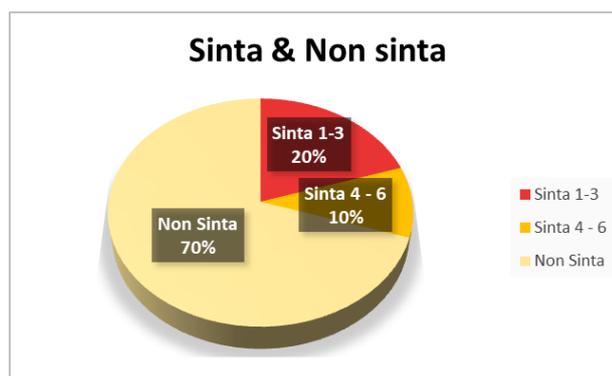
No	Judul Jurnal	Jumlah Hal	Jumlah Ref	Kesimpulan Jurnal
	Modal Kerja (<i>Working Capital Turnover</i>) Terhadap Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>) Pada PT XYZ (Maulana & Ganesha, 2020)			modal kerja yang tersedia meningkat selama periode 2012 sampai dengan 2016 namun dari sisi penjualan mengalami penurunan yang mengakibatkan perputaran modal kerja PT XYZ tidak stabil.
8.	Analisis Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas (Savitri, 2014)	8	11	Berdasarkan hasil penelitian berkesimpulan bahwa WCT pengaruhnya tidak signifikan terhadap Likuiditas maupun Profitabilitas.
9.	Pengaruh <i>Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover</i> Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> Yang Terdaftar Di BEI (Widiyanti & Bakar, 2014)	16	11	Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (uji t) disimpulkan bahwa <i>working capital turnover</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, <i>cash turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, <i>inventory turnover</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian secara simultan (uji f) dapat disimpulkan bahwa <i>working capital turnover, cash turnover, inventory turnover</i> dan <i>current ratio</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
10.	Pengaruh Modal Kerja Dan Kemampuan Produksi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Rajindra et al., 2018)	15	75	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa modal kerja dan kemampuan produksiberpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
11.	Analisis Pengaruh <i>Working Capital Turnover, Firm Size, Growth Opportunity</i> Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk (Lilianti & Valianti, 2019)	10	16	Disimpulkan bahwa perputaran modal kerja perusahaan > 3 kali sehingga tingkat efisiensi perputaran modal kerja perusahaan tahun 2014-2018 adalah efisiensi. Hal ini menunjukkan rendahnya potensi pertumbuhan perusahaan yang berarti perusahaan tersebut tidak memiliki fleksibilitas untuk berinvestasi secara optimal, dikarenakan manajer perusahaan akan melakukan pengalihan dari kreditur kepada investor, sehingga perusahaan tersebut diharapkan memiliki tingkat utang yang rendah.
12.	Pengaruh <i>Capital Structure</i> Dan <i>Working Capital Management</i> Terhadap Profitabilitas (IZFS & Surachim, 2016)	5	24	Dapat disimpulkan bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dengan peningkatan struktur modal berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas. Sedangkan manajemen modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
13.	Pengaruh <i>Working</i>	10	13	1. Variabel WCT, CR, DTA secara simultan

No	Judul Jurnal	Jumlah Hal	Jumlah Ref	Kesimpulan Jurnal
	<i>Capital Turnover (WTC), Current Ratio (CR), Dan Debt To Total Assets (DTA) Terhadap Return On Investment (ROI)</i> (Mashady, 2014)			berpengaruh signifikan terhadap ROI perusahaan farmasi periode tahun 2009-2012. Hal ini tercermin dalam nilai signifikansi pada tabel ANOVA. 2. Variabel WCT berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROI. Variabel CR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROI pengaruh ROE terhadap harga saham sebesar 0,359%. Variabel DTA secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROI 3. Variabel WCT berpengaruh paling besar terhadap ROI perusahaan farmasi periode tahun 2009-2012.
14.	Pengaruh <i>Working Capital</i> , Struktur Modal Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (Saputro, 2019)	14	17	a. Variabel <i>working capital turnover</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> . b. Variabel <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> . c. Variabel <i>current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> . d. Variabel independen (<i>working capital turnover, debt to equity ratio dan current ratio</i>) berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> .
15.	Pengaruh <i>Working Capital Management</i> Terhadap Profitabilitas Pada UMKM Di Kota Surabaya (Sienatra & Nainggolan, 2018)	9	24	<i>Inventories days, account payable days, dan cash conversion cycle</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. <i>Account receivable days</i> tidak berpengaruh signifikan dengan profitabilitas.
16.	Pengaruh <i>Working Capital, Firm Size, Debt Ratio, Dan Financial Fixed Asset Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (Susanti & Saputra, 2015)	9	20	1. <i>Working Capital, Fixed Financial Assets, Firm Size, dan Debt Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. 2. <i>Working Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. 3. <i>Debt Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. 4. <i>Firm Size</i> secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. 5. <i>Fixed Financial Assets</i> secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
17.	Pengaruh <i>Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Dividend Payout</i> Terhadap <i>Cash Holding</i> (E. A. Wulandari & Setiawan, 2019)	16	41	a). <i>Growth opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>cash holding</i> perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> . b). <i>Net working capital</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>cash holding</i> . c). <i>Cash conversion cycle</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>cash holding</i> perusahaan sektor <i>property</i> . d). <i>Dividend payout</i> tidak berpengaruh terhadap <i>cash holding</i> perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i>

No	Judul Jurnal	Jumlah Hal	Jumlah Ref	Kesimpulan Jurnal
				e). Hasil <i>Adjusted R²</i> pada penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 10,89% dan sebesar 89,11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
18.	<i>Impact Of Working Capital Management On Profitability Of The Selected Listed FMCG Companies In India</i> (Jana, 2018)	10	16	<i>Empirical results show that the net profit margin relationship of major global companies has a positive and significant impact on return on investment and return on equity of sector profitability. Of the 13 independent variables introduced, the variables Total Asset Turnover, Dividend Payout Ratio, Cash Conversion Cycle, Company Size, Gross Profit Margin, Liquidity Ratio, and Working Capital Turnover are important.</i>
19.	Pengaruh <i>Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Nurjanah & Hakim, 2018)	20	29	1. <i>Working capital turnover</i> dan <i>receivable turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. <i>Inventory turnover</i> dan <i>total asset turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
20.	Pengaruh <i>Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014 (Erawati & Widayanto, 2016)	11	36	Berdasarkan hasil pengujian uji F dapat disimpulkan bahwa WCTA, DER, TAT dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dapat hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio WCTA, DER, TAT, dan NPM bukan faktor tetap yang mempengaruhi pertumbuhan laba PTBA melainkan karena faktor lain.
21.	Analisis Pengaruh <i>Growth Opportunity, Net Working Capital, Dan Cash Conversion Cycle</i> Terhadap <i>Cash Holdings</i> Perusahaan Sektor Pertambangan (William & Fauzi, 2013)	19	14	1. <i>Variabel growth opportunity</i> , variabel <i>net working capital</i> , dan variabel <i>cash conversion cycle</i> mempengaruhi variabel <i>cash holdings</i> secara parsial. 2. <i>Variabel growth opportunity, net working capital dan cash conversion cycle</i> mempengaruhi variabel <i>cash holdings</i> secara simultan.
22.	<i>Analysis Of Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Cash Turnover, Working Capital Turnover And Current Ratio To Profitability Company</i> (Study On Mining	15	32	<i>Cash turnover</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan <i>debt to equity ratio dan working capital turnover</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. <i>Firm size, inventory turnover dan current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

No	Judul Jurnal	Jumlah Hal	Jumlah Ref	Kesimpulan Jurnal
	<i>Companies Listed In BEI Period 2010-2013)</i> (Fitri et al., 2016)			
23.	Pengaruh <i>Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle</i> Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Cash Holding</i> Perusahaan (Zulhildi, 2015)	12	20	1. <i>Growth opportunity</i> dan <i>Net working capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holding</i> . 3. <i>Cash conversion cycle</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cash holding</i> .
24.	Pengaruh <i>Leverage, Working Capital Turnover, Kebijakan Dividen, Dan Price Earning Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan <i>Consumer Goods Industry</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Citra et al., 2020)	14	23	Uji F menunjukkan bahwa <i>variable leverage, working capital turnover</i> , kebijakan dividen dan <i>price earning ratio</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan. Hasil pembahasan dengan uji t menunjukkan bahwa variabel <i>leverage, working capital turnover</i> secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen, dan <i>price earning ratio</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial.
25.	<i>Efficiency Of Working Capital On Company Profitability In Generating ROA (Case Studies In CV. Tools Box In Surabaya)</i> (Sutanto & Pribadi, 2012)	21	21	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian perputaran modal kerja bersih mempunyai dampak yang signifikan terhadap ROA perusahaan. Selain itu, rasio lancar, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan.
26.	Pengaruh <i>Growth Opportunity, Net Working Capital</i> Dan <i>Cash Flow</i> Terhadap <i>Cash Holding</i> (Gunawan, 2016)	24	27	1. Menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap <i>cash holding</i> . 2. Penelitian berikutnya sebaiknya memperpanjang rentang waktu penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. 3. Penelitian berikutnya menggunakan berbagai jenis sektor ekonomi yang berbeda untuk dapat melihat keputusan manajer dalam menetapkan tingkat <i>cash holding</i> yang ditetapkan oleh perusahaan.
27.	Pengaruh <i>Working Capital Turnover (WCTO), Total Assets turnover (TATO), Operating Profit Margin (OPM), Return On Assets (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM)</i> Terhadap Perubahan Laba (Nuriainika et al., 2015)	20	19	1. Menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap <i>cash holding</i> . 2. Penelitian berikutnya sebaiknya memperpanjang rentang waktu penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. 3. Penelitian berikutnya menggunakan berbagai jenis sektor ekonomi untuk dapat melihat keputusan manajer dalam menetapkan tingkat <i>cash holding</i> yang

No	Judul Jurnal	Jumlah Hal	Jumlah Ref	Kesimpulan Jurnal
				ditetapkan oleh perusahaan.
28.	<i>The Effect Of Capital Working Management On The Profitability</i> (Mulyono et al., 2018)	9	20	Menunjukkan bahwa percepatan jumlah hari penjualan dalam persediaan dan utang mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan pupuk milik negara. Perusahaan pupuk negara harus mempercepat perputaran persediaan dan pembayaran kewajiban kepada pemasok untuk meminimalkan risiko kerugian valuta asing, mengingat 80% bahan baku masih diimpor.
29.	Pengaruh <i>Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Return On Equity</i> terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Erawati & Widayanto, 2016)	12	17	<i>Operating income to total assets, return on investment, and return on equity have a positive impact on the revenue growth of manufacturing companies, while working capital to total assets and total asset turnover have an impact on the revenue growth of manufacturing companies.</i>
30.	Pengaruh <i>Current Ratio, Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Profit Margin</i> Terhadap Perubahan Laba (Pramono, 2015)	8	26	<i>The results showed that the liquidity ratio had a large negative impact on changes in earnings. Working capital on total assets has a negative impact, but is not material to the change in earnings. The debt to equity ratio has a significant negative impact on changes in earnings. Total asset turnover has a large positive impact on changes in earnings. Net profit margin has a large positive impact on changes in earnings.</i>



Grafik 1.4 Sinta dan Non Sinta

Pada grafik 1.4, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jurnal atau artikel yang terakreditasi sinta 1-3 sebesar 20% atau sebanyak 6 jurnal atau artikel, untuk jurnal yang terakreditasi sinta 4-6 sebesar 10% atau sebanyak 3 jurnal atau artikel dan sisanya sebanyak 70% atau sebanyak 21 jurnal atau artikel berstatus non sinta.



Grafik 1.5 Asal Negara Jurnal

Pada grafik 1.5, hasil penelitian yang dilakukan terkait studi literatur jurnal ini menunjukkan bahwa jurnal yang diteliti ada sebanyak 29 jurnal atau artikel yang berasal dari Indonesia tetapi dari kota yang berbeda karena perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan di seluruh Indonesia. Terdapat 1 jurnal yang berasal dari negara India tepatnya di Midnapore, jurnal ini meneliti salah satu perusahaan yang berada di India.

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian jurnal atau artikel yang dikaji dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sampel jurnal dengan dua jenis metode penelitian, memberikan hasil bahwa *Working Capital Turnover* atau perputaran modal kerja memiliki pengaruh secara aktif dan signifikansi dalam *Profitability* atau profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Net Profit Margin* dalam Perusahaan-perusahaan Manufaktur pada berbagai sektor. Jurnal atau artikel yang mengambil topik mengenai “Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan” ada sebanyak 30 jurnal atau artikel yang membahas.

Saran

Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat kami berikan kepada perusahaan manufaktur untuk dapat memanfaatkan dan mengelola dengan baik modal kerja yang dimiliki sehingga dapat memberikan manfaat secara optimal dan akan memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Daftar Pustaka

- Angeline, A. (2021). *Bab Iv Hasil Analisis Penelitian Dan Pembahasan*. 50–85. <https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/791/jbptunikompp-gdl-auliaputri-39542-9-16.unik-v.pdf>
- Citra, H., Felicia, L., Janlie, Y., Rosniar, R., & ... (2020). Pengaruh Leverage, Working Capital Turnover, Kebijakan Dividen, Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry *Owner: Riset Dan ...*. <http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/179>
- Erawati, T., & Widayanto, I. J. (2016). Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan *Jurnal Akuntansi*. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/227>
- Fitri, M. C., Supriyanto, A., & Oemar, A. (2016). Analysis of debt to equity ratio, firm size, inventory turnover, cash turnover, working capital turnover and current ratio to profitability company (study on mining *Journal Of Accounting*. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/441>
- Ginting, W. A. (2018). Analisis pengaruh current ratio, working capital turnover, dan total asset turnover terhadap return on asset. *Valid: Jurnal Ilmiah*. <http://www.journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/73>
- Gunawan, R. (2016). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Cash Flow Terhadap Cash Holding (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2011 *Jurnal Akuntansi*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2349>
- IZFS, R. D., & Surachim, A. (2016). Pengaruh Capital Structure Dan Working Capital Management

- Terhadap Profitabilitas. *Journal of Business Management Education*
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JBME/article/view/5882>
- Jana, D. (2018). Impact of working capital management on profitability of the selected listed FMCG companies in India. In *International Research Journal of Business*
digilib.mercubuana.ac.id.
http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_376779956511.pdf
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS 4th Edition*.
- Lilianti, E., & Valianti, R. M. (2019). Analisis Pengaruh Working Capital Turnover, Firm Size, Growth Opportunity Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pt Fast Food Indonesia Tbk. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis Dan*
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EG/article/view/752>
- Mashady, D. (2014). *Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Dan Debt to Total Assets (Dta) Terhadap Return on Investment (Roi)(Studi Pada Perusahaan Farmasi*
[neliti.com. https://www.neliti.com/publications/78349/pengaruh-working-capital-turnover-wct-current-ratio-cr-dan-debt-to-total-assets](https://www.neliti.com/publications/78349/pengaruh-working-capital-turnover-wct-current-ratio-cr-dan-debt-to-total-assets)
- Maulana, J., & Ganesha, A. (2020). Pengaruh Perputaran Modal kerja (Working Capital Turnover) Terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin) Pada PT XYZ. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah*
<https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/1109>
- Mauliddah, N., & Fajriah, A. I. (2021). Return On Equity (ROE) dalam Memediasi antara Kepemilikan Manajerial dengan Modal Kerja (Working Capital). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi*
<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant/article/view/790>
- Mulyono, S., Djumahir, D., & Ratnawati, K. (2018). The effect of capital working management on the profitability. In *Jurnal Keuangan dan*
[smartlib.umri.ac.id. https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/a11a6-229045-the-effect-of-capital-working-management-a4709ef6.pdf](https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/a11a6-229045-the-effect-of-capital-working-management-a4709ef6.pdf)
- Nuriainika, Y., Mulya, A. A., & ... (2015). PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCTO), TOTAL ASSETSTURNOVER (TATO), OPERATING PROFIT MARGIN (OPM), RETURN ON ASSETS (ROA) *Jurnal Akuntansi Dan*
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/369>
- Nurjanah, N. I., & Hakim, A. D. M. (2018). PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, INVENTORY TURNOVER DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/583>
- Pramono, T. D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Profit Margin Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*.
<http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1154>
- Rajindra, R., Burhanuddin, B., Wahba, W., & ... (2018). Effect Of Working Capital And Production Ability To Financial Performance Of UMKM. *Jurnal Sinar*
<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/166>
- Safar, D. Z. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja “Working Capital Turnover” Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas “Return On Equity” Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur *Jurnal Akuntansi UMMI*.
<https://www.jurnal.ummi.ac.id/index.php/jammi/article/view/952>
- Saputro, F. B. (2019). Pengaruh Working Capital, Struktur Modal dan Current Ratio terhadap Profitabilitas. In *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*. core.ac.uk.
<https://core.ac.uk/download/pdf/236197422.pdf>
- Savitri, D. A. M. (2014). Analisis Pengaruh Working Capital Turnover Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas. In *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*
[jurnal.stietotalwin.ac.id. http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/download/71/69](http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/download/71/69)
- Setiawati, Y. H. (2022). Pengaruh Working Capital Management terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Indeks Lq45. *ManBiz: Journal of Management and Business*.
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/manbiz/article/view/1632>
- Sienatra, K. B., & Nainggolan, R. (2018). Pengaruh Working Capital Management Terhadap Profitabilitas Pada Umkm Di Kota Surabaya. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi*

- <http://jurnal.machung.ac.id/index.php/parsimonia/article/view/70>
- Susanti, J., & Saputra, M. D. (2015). Pengaruh Working Capital, Firm Size, Debt Ratio, Dan Financial Fixed Asset Ratio Terhadap Profitabilitas. In *Jurnal Valid Vol.* stieamm.ac.id. <https://stieamm.ac.id/wp-content/uploads/2017/07/12-Jeni-Susanti.pdf>
- Sutanto, J. E., & Pribadi, Y. (2012). *Efficiency of working capital on company profitability in Generating Roa (Case studies in CV. Tools Box in Surabaya)*. dspace.uc.ac.id. <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1733>
- Widiyanti, M., & Bakar, S. W. (2014). Pengaruh working capital turnover, cash turnover, inventory turnover dan current ratio terhadap profitabilitas (roa) perusahaan property dan real estate yang terdaftar *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/3212>
- Wijaya, A. L. (2012). Pengaruh komponen working capital terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/1956>
- William, W., & Fauzi, S. (2013). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan. In *Ekonomi Dan Keuangan*. download.garuda.kemdikbud.go.id. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1428245&val=4119&title=Analisis Pengaruh Growth Opportunity Net Working Capital Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1428245&val=4119&title=Analisis%20Pengaruh%20Growth%20Opportunity%20Net%20Working%20Capital%20Dan%20Cash%20Conversion%20Cycle%20Terhadap%20Cash%20Holdings%20Perusahaan%20Sektor%20Pertambangan)
- Wulandari, D. (2021). ... Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (The Effect Of Working Capital *JEKMA*. <https://www.jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/JEKMA/article/view/661>
- Wulandari, E. A., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh growth opportunity, net working capital, cash conversion cycle dan dividend payout terhadap cash holding. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/141>
- Zulhilmi, A. (2015). Pengaruh growth opportunity, net working capital, cash conversion cycle, dan leverage terhadap cash holding perusahaan. In *Skripsi. Universitas Islam Indonesia*. core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/295347223.pdf>